

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE* 2018 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017**

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ellyjawati
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : Ellyjawati
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
23 Juli / July 2018



Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Presiden Direktur / President Director

Ellyjawati
Direktur / Director

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	147,594	215,119	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	332,644	306,342	Third parties -
- Pihak berelasi	6,30	1,287	3,276	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	6	143,021	58,724	Third parties -
- Pihak berelasi	6,30	-	2,670	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	263,005	141,756	Third parties -
- Pihak berelasi	7,30	11,527	1,190	Related parties -
Persediaan	8	24,961	4,883	Inventories
Jumlah kontraktual				Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja				due from customers
- Pihak ketiga	9	3,507,733	2,642,509	Third parties -
- Pihak berelasi	9,30	171,399	101,241	Related parties -
Uang muka	10	1,036,727	752,100	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	112,690	48,738	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	180,075	94,254	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	9	463,345	344,763	Third parties -
		<u>6,396,008</u>	<u>4,717,565</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	12	592,655	486,798	Fixed assets
Aset keuangan tersedia				Available-for-sale
untuk dijual	13	20,000	20,000	financial assets
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associate
dan ventura bersama	13,30	-	27,598	and joint venture
Properti investasi		32,885	32,885	Investment properties
Biaya dibayar dimuka	11	4,350	5,061	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>17,136</u>	<u>16,572</u>	Other non-current assets
		<u>667,026</u>	<u>588,914</u>	
Jumlah aset		<u><u>7,063,034</u></u>	<u><u>5,306,479</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	2,310,351	929,181	Third parties -
- Pihak berelasi	14,30	902	10,639	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	15	28,570	34,886	Third parties -
- Pihak berelasi	15,30	23,935	34,110	Related parties -
Utang pajak	22b	108,467	93,976	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	16	431,191	469,114	Third parties -
- Pihak berelasi	16,30	503	717	Related parties -
Akrual	17	323,395	390,613	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,252,129	1,092,179	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman dari pemegang saham	19,30	930,000	600,000	Loan from shareholders -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		17	63	Third parties -
- Pihak berelasi	30	660	817	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	37,885	29,851	Third parties -
- Pihak berelasi	20,30	408	9,995	Related party -
Liabilitas imbalan kerja	21	<u>10,749</u>	<u>10,749</u>	Employee benefit obligations
		<u>5,459,162</u>	<u>3,706,890</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman dari pemegang saham	19,30	20,000	100,000	Loan from shareholders -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak berelasi	30	620	377	Related parties -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	20	63,388	38,669	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja	21	<u>26,663</u>	<u>23,416</u>	Employee benefit obligations
		<u>110,671</u>	<u>162,462</u>	
Jumlah liabilitas		<u>5,569,833</u>	<u>3,869,352</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.600.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 700.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	24	70,000	70,000	Share capital - authorised capital 1,600,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 700,000,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	808,252	808,252	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		552,661	519,817	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>(1,588)</u>	<u>(1,479)</u>	Exchange difference on financial statements translation
		1,443,325	1,410,590	
Kepentingan nonpengendali	23	<u>49,876</u>	<u>26,537</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>1,493,201</u>	<u>1,437,127</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>7,063,034</u>	<u>5,306,479</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	30/06/18	30/06/17	
Pendapatan bersih	27	1,658,871	1,022,624	Net revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(1,331,566)</u>	<u>(852,231)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>327,305</u>	<u>170,393</u>	Gross profit
Beban penjualan	28	(2,680)	(708)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(89,461)	(56,910)	General and administrative expenses
Beban pajak final	2u	(50,181)	(30,882)	Final tax expenses
Biaya keuangan	29	(115,572)	(24,350)	Finance costs
Penghasilan keuangan	29	3,563	4,265	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		390	4,126	Share of profit of associate and joint venture
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		<u>1,939</u>	<u>168</u>	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan		75,303	66,102	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	22c	<u>(1,419)</u>	<u>(1,680)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>73,884</u>	<u>64,422</u>	Profit for the year
Penghasilan/(beban) kompherensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>(109)</u>	<u>(21)</u>	Exchange difference on financial statements translation
Penghasilan/(beban) kompherensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(109)</u>	<u>(21)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u><u>73,775</u></u>	<u><u>64,401</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		73,444	64,157	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>440</u>	<u>265</u>	Non-controlling interests -
		<u>73,884</u>	<u>64,422</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		73,335	64,136	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali		<u>440</u>	<u>265</u>	Non-controlling interests -
		<u>73,775</u>	<u>64,401</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	33	105	92	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2017	70,000	808,252	10,000	413,812	(1,013)	1,301,051	174	1,301,225	Balance as at 1 January 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	64,157	-	64,157	-	64,157	Profit for the year
Penambahan cadangan wajib	-	-	4,000	(4,000)	-	-	265	265	Additional statutory reserves
Beban komprehensif lain: Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(170)	(170)	-	(170)	Other comprehensive expense: Exchange difference on financial statements translation
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	4,000	60,157	(170)	63,987	265	64,252	Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Dividen tunai final 2016	-	-	-	(19,600)	-	(19,600)	-	(19,600)	Cash dividends 2016
Saldo per 30 Juni 2017	70,000	808,252	14,000	454,369	(1,183)	1,345,438	439	1,345,877	Balance as at 30 Juni 2017
Saldo per 1 Januari 2018	70,000	808,252	14,000	519,817	(1,479)	1,410,590	26,537	1,437,127	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	73,444	-	73,444	440	73,884	Profit for the year
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	22,899	22,899	Acquisition of subsidiaries
Beban komprehensif lain: Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(109)	(109)	-	(109)	Other comprehensive expense: Exchange difference on financial statements translation
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	73,444	(109)	73,335	23,339	96,674	Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Dividen tunai final 2017	-	-	-	(40,600)	-	(40,600)	-	(40,600)	Cash dividends 2017
Saldo per 30 Juni 2018	70,000	808,252	14,000	552,661	(1,588)	1,443,325	49,876	1,493,201	Balance as at 30 Juni 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		456,705	475,528	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(476,130)	(911,601)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(146,934)	(27,862)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>3,563</u>	<u>4,265</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(162,796)</u>	<u>(459,670)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	104	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(133,244)	(63,237)	Acquisition of fixed assets
Pencairan atas deposito		<u>-</u>	<u>41,839</u>	Withdrawal of time deposit
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(133,140)</u>	<u>(21,398)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		940,744	827,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(780,794)	(432,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(419)	(471)	Repayments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain		53,417	2,420	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(29,792)	(17,810)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		520,000	188,000	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		(270,000)	(65,000)	Repayments of loan from shareholders
Pembayaran dividen kas tunai		(40,600)	(19,600)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga		<u>(163,519)</u>	<u>(21,316)</u>	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>229,037</u>	<u>461,223</u>	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(66,899)	(19,845)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		215,119	139,215	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(626)</u>	<u>(3)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)		<u><u>147,594</u></u>	<u><u>119,367</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 JUNI 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 31 tanggal 10 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 2 Mei 2017 No. AHU-AH.01.03-0132257 Tahun 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan, infrastruktur, jalan tol, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang dimiliki oleh PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki 367 karyawan tetap (31 Desember 2017: 341 karyawan).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 JUNE 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2017 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 31 dated 10 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 2 May 2017 No. AHU-AH.01.03-0132257 Tahun 2017.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges, infrastructure, toll road and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is owned by PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, incorporated and domiciled in Bermuda.

As at 30 Juni 2018, the Group had 367 permanent employees (31 December 2017: 341 employees).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

Seluruh saham beredar Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering (LPO) I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and deemed effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30/06/18
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Iwan Hadiangoro
Komisaris Independen	Tjandrawati Waas
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Wakil Presiden Direktur	Tan Tiam Seng Ronnie
Direktur	Hilarius Arwandhi
Direktur	Ellyjawati
Direktur	Yohanes Eka Prayuda
Direktur Independen	Djoko Prabowo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tjandrawati Waas
Anggota	Buntoro Muljono
Anggota	Stephen Z. Satyahadi

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

As at 30 June 2018 and 31 December 2017 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	31/12/17	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Gidion Hasan	President Commissioner
	David Iman Sentosa	Commissioner
	Tjandrawati Waas	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	President Director
	Tan Tiam Seng Ronnie	Vice President Director
	Hilarius Arwandhi	Director
	Ellyjawati	Director
	Yohanes Eka Prayuda	Director
	Herjadi Budiman	Independent Director
		<u>Audit Committees</u>
	Tjandrawati Waas	Chairman
	Buntoro Muljono	Member
	Stephen Z. Satyahadi	Member

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				30/06/18 %	31/12/17 %	30/06/18	31/12/17
Acset Indonesia Co. Ltd. ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100	100	2,546	2,757
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2013	84	84	104,065	62,546
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipments	Indonesia	2014	92	92	91,132	76,436
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2016	100	100	98,631	81,916
PT Acset Pondasi Indonesia ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	-	100	100	50,000	50,000
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2012	60	60	170,511	180,584
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2014	55	55	57,974	54,135

⁽ⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company.

⁽ⁱⁱ⁾ Perusahaan belum beroperasi secara komersial/The Company has not operated commercially.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan membeli tambahan saham (lihat Catatan 4)/On 21 June 2017, the Company acquired additional shares (see Note 4).

^(iv) Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan telah mengakuisisi kepemilikan (lihat Catatan 4 / On 2 May 2018, the company accrued ownership (see Note 4).

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 Juli 2018.

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 23 July 2018.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 30 June 2018 and 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"*
- *ISFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS No. 13 "Investment Property"*
- *SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"*
- *SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The above standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards are permitted.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards are permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only for entities that apply SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation and equity
accounting**

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(3) Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

(4) Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(3) Joint arrangements

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(4) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(4) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

(5) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

(4) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(5) Change in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(5) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

**(5) Change in ownership interests
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(1) Functional and presentation currency
(continued)**

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income/(expense), net".

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,404	13,548	United States Dollar ("USD")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income/ (expense), net" when the Group's right to receive payments is established.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h, dan 2i.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2g, 2h and 2i.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services, including construction services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada setiap tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded on each term bill is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto
pemberi kerja**

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Gross contractual amount due from and to
customers**

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Alat berat dan mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2n).

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Heavy equipments and machineries</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipments</i>
	<i>Furniture and fittings</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dibangun.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

m. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment property (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

m. Unearned revenues

Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Utang usaha dan utang non-usaha

o. Trade payables and non-trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

p. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefit (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

s. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and expense recognition

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised when services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditanda tangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Non-final income tax

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Entitas anak di Vietnam dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

v. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

v. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

w. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

**Revenue and expense recognition of
construction contract**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama seperti yang dijelaskan di catatan 2b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Classification of joint arrangements

Joint operation agreements (Note 32) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses as described in notes 2b.

4. KOMBINASI BISNIS

a. PT ATMC Pump Services ("ATMC")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Grup telah efektif mengakuisisi kepemilikan di ATMC dan memperoleh pengendalian atas ATMC. Sebelumnya Grup memiliki 55% saham dan mencatatnya sebagai investasi di perusahaan asosiasi karena hak suara yang dimiliki 1:1.

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk perluasan usaha Grup.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

4. BUSINESS COMBINATION

a. PT ATMC Pump Services ("ATMC")

On 2 May 2018, the Group has effectively acquired ownership in ATMC and obtained control of ATMC. Previously, the Group has 55% shares and accounted it as investment in associates because comparison of voting right is 1:1.

The purpose of this acquisition is as the Group's business expansion.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the business combination.

2 Mei/ May 2018

Imbalan kas yang dibayar	0
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	<u>(6.755)</u>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>6.755</u>

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
Cash and cash equivalents -

Cash inflow - investing activities

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan ATMC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the consideration paid for ATMC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. PT ATMC Pump Services ("ATMC") (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan ATMC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**a. PT ATMC Pump Services ("ATMC")
(continued)**

The following table summarises the consideration paid for ATMC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

2 Mei/ May 2018

Harga perolehan:		Consideration:
Kas yang dibayar	-	Cash paid
Nilai wajar 55% saham ATMC sebelum kombinasi bisnis	<u>27,988</u>	Fair value of 55% shares in ATMC held before the business combination
Jumlah imbalan	<u><u>27,988</u></u>	Total consideration
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih:		Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan setara kas	6,755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,651	Trade receivables
Inventory	1,547	Inventory
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	2,649	Gross contractual amount due from customers
Uang Muka	153	Advance payment
Aset lancar lain-lain	1,215	Other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	40,336	Fixed assets (Note 12)
Liabilitas lancar	(1,445)	Current liabilities
Akrual	(2,821)	Accrued
Liabilitas lain-lain	<u>(1,153)</u>	Other liabilities
Jumlah aset teridentifikasi bersih	<u>50,887</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(22,899)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>27,988</u></u>	

**b. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
("Binkei")**

Pada tanggal 21 Juni 2017, Grup telah efektif mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di Binkei atau setara dengan 28.700 lembar saham, dan memperoleh pengendalian atas Binkei. Sebelumnya Grup memiliki 40% saham dan mencatatnya sebagai investasi di perusahaan asosiasi.

**b. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
("Binkei")**

On 21 June 2017, the Group has effectively acquired an additional 20% ownership in Binkei or equivalent to 28,700 shares, and obtained control of Binkei. Previously, the Group has 40% shares and accounted it as investment in associates.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**b. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
("Binkei") (lanjutan)**

**b. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia
("Binkei") (continued)**

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk
perluasan usaha Grup.

*The purpose of this acquisition is as the Group's
business expansion.*

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas
yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi
bisnis.

*The following table is the reconciliation of cash flow
payment and received from the business
combination.*

21 Juni/June 2017

Imbalan kas yang dibayar	28,700
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	<u>(3,933)</u>
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u><u>24,767</u></u>

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
Cash and cash equivalents -
Cash outflow - investing activities

21 Juni/June 2017

Harga perolehan:	
Kas yang dibayar	28,700
Nilai wajar 40% saham Binkei sebelum kombinasi bisnis	<u>13,060</u>
Jumlah imbalan	<u><u>41,760</u></u>

Consideration:
Cash paid
Fair value of 40% shares in Binkei held before the business combination
Total consideration

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang
diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih:

*Recognised amounts of identifiable assets acquired
and liabilities assumed:*

**Nilai wajar/
Fair value**

Kas dan setara kas	3,933
Piutang usaha	22,635
Piutang retensi	11,507
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	39,571
Proyek dalam pelaksanaan	31,203
Aset lancar lain-lain	30,395
Aset tetap (Catatan 12)	1,764
Aset tidak lancar	1,656
Pendapatan diterima dimuka	(35,775)
Liabilitas lain-lain	<u>(38,329)</u>
Jumlah aset teridentifikasi bersih	<u>68,560</u>
Kepentingan nonpengendali	<u>(26,800)</u>
	<u><u>41,760</u></u>

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Retention receivables
Gross contractual amount due from customers
Project under construction
Other current assets
Fixed assets (Note 12)
Non-current assets
Unearned revenues
Other liabilities

Total identifiable net assets
Non-controlling interest

Tidak ada *goodwill* yang diakui Grup dalam transaksi
ini.

*No goodwill is acquired by the Group in this
transaction.*

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai
dengan proporsi aset bersih diakuisisi.

*The non-controlling interest has been recognised as a
proportion of the net assets acquired.*

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis
sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

*Management has recorded the business
combination in accordance with OJK regulation.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Kas	3,308	599	Cash on hand
Kas pada bank	97,937	71,767	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>46,349</u>	<u>142,753</u>	Time deposits
	<u>147,594</u>	<u>215,119</u>	
a. Kas pada bank			a. Cash in banks
	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	25,019	15,123	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,718	11,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,799	1,583	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,108	4,189	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,029	732	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1,966	383	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,313	1,477	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,299	863	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,256	580	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>241</u>	<u>160</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>65,748</u>	<u>36,335</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>30</u>	<u>394</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>455</u>	<u>394</u>	
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>97</u>	<u>130</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>97</u>	<u>9,740</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<u>Rupiah</u>	31,225	25,291	<u>Rupiah</u>
<u>USD</u>	<u>412</u>	<u>7</u>	<u>USD</u>
	<u>31,637</u>	<u>25,298</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>97,937</u>	<u>71,767</u>	Total cash in banks

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	29,475	88,300	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	14,718	48,073	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	4,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
	<u>44,193</u>	<u>140,373</u>	
Mata uang lainnya	<u>2,156</u>	<u>2,380</u>	Other currency
Jumlah deposito berjangka	<u>46,349</u>	<u>142,753</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Rupiah	5.25% - 6.75%	6.25% - 7.35%	Rupiah

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>	328,909	306,915	<u>Rupiah</u>
USD	5,705	1,397	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,970)</u>	<u>(1,970)</u>	Provision for impairment
	<u>332,644</u>	<u>306,342</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Inti Pantja Press Industri	750	750	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astra International Tbk	282	-	PT Astra International Tbk
PT Marga Mandala Sakti	255	2,304	PT Marga Mandala Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>-</u>	<u>222</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>1,287</u>	<u>3,276</u>	
	<u>333,931</u>	<u>309,618</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	<u>143,021</u>	<u>58,724</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT ATMC Pump Services	<u>-</u>	<u>2,670</u>	PT ATMC Pump Services
	<u><u>143,021</u></u>	<u><u>61,394</u></u>	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services, including construction services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.

Pada tanggal 30 Juni 2018, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 285.132 (2017: Rp 132.246) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 30 Juni 2018, trade and non-trade receivables of Rp 285,132 (2017: Rp 132,246) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	67,469	61,571	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	7,787	44,095	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>116,564</u>	<u>133,100</u>	Overdue > 60 days
	<u><u>191,820</u></u>	<u><u>238,766</u></u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>1,970</u>	<u>1,970</u>	Overdue > 60 days
	<u><u>193,790</u></u>	<u><u>240,736</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang diyakini dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Saldo awal	1,970	8,170	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	-	-	<i>Addition of provision</i>
Pemulihan provisi	-	-	<i>Recovery of provision</i>
Penghapusan piutang	-	(6,200)	<i>Write-off receivables</i>
	<u>1,970</u>	<u>1,970</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha telah dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still believe to be fully recoverable.

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

The addition and recovery of provision for impaired trade and non-trade receivables have been included as "general and administrative expenses" in profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash.

See Note 30 for related party information.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	255,169	140,416	Rupiah
USD	7,836	7,413	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(6,073)</u>	Provision for impairment
	<u>263,005</u>	<u>141,756</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Internasional Tbk	6,134	-	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Industri	4,203	-	PT Inti Pantja Industri
PT Marga Harjaya Infrastruktur	<u>1,190</u>	<u>1,190</u>	PT Marga Harjaya Infrastruktur
	<u>11,527</u>	<u>1,190</u>	
	<u>274,532</u>	<u>142,946</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Saldo awal	6,073	3,844	Beginning balance
Penambahan provisi	-	4,232	Addition of provision
Pemulihan provisi	<u>(6,073)</u>	<u>(2,003)</u>	Recovery of provision
	<u>-</u>	<u>6,073</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih. Kecuali provisi, semua piutang retensi belum jatuh tempo dan/atau belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables. Except for provision, all of the retention receivables are not past due and/or not impaired.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Pada tanggal 30 Juni 2018, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 24.961 (2017: Rp 4.883).

As at 30 June 2018, the amount of inventories in the form of heavy equipments of the subsidiary is Rp 24,961 (2017: Rp 4,883).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 43.909 (2017: Rp 10.431).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2018 was amounted to Rp 43,909 (2017: Rp 10,431).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. JUMLAH KONTRAKTUAL PEMBERI KERJA DAN PELAKSANAAN	TAGIHAN PROYEK DALAM	9. GROSS CONTRACTUAL CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION	AMOUNT DUE FROM
	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Biaya kontrak	8,208,946	6,550,075	Cost of contract
Laba yang diakui	1,895,698	1,719,216	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
Kerugian yang diakui	(42,638)	(42,638)	Recognised loss
Termin yang ditagih	<u>(6,163,980)</u>	<u>(5,474,279)</u>	Progress billing
Tagihan bruto	<u>3,898,026</u>	<u>2,752,374</u>	Gross amount
	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Jumlah kontraktual			Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja	3,679,132	2,743,750	due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	462,620	344,763	Project under construction
Akrual proyek (Catatan 17)	<u>(243,726)</u>	<u>(336,139)</u>	Accrued project (Note 17)
	<u>3,898,026</u>	<u>2,752,374</u>	
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:		Details of amounts gross contractual amount due from customers are as follows:	
	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,507,733	2,644,957	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(2,448)</u>	Provision for impairment
	<u>3,507,733</u>	<u>2,642,509</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Trans Nusantara	167,227	79,217	PT Marga Trans Nusantara
PT Inti Pantja Press Industri	3,159	7,361	PT Inti Pantja Press Industri
PT Marga Harjaya Infrastruktur	1,013	1,013	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Astra International Tbk	-	12,935	PT Astra International Tbk
PT Dinamik Struktural Sistem	<u>-</u>	<u>715</u>	PT Dinamik Struktural Sistem
	<u>171,399</u>	<u>101,241</u>	
	<u>3,679,132</u>	<u>2,743,750</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah
kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah
sebagai berikut:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Saldo awal	2,448	4,043
Penambahan provisi	-	-
Pemulihan provisi	<u>(2,448)</u>	<u>(1,595)</u>
	<u>-</u>	<u>2,448</u>

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai
berikut:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>	463,345	347,325
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(2,562)</u>
	<u>463,345</u>	<u>344,763</u>

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan
kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan
bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah
memadai untuk menutup kerugian atas jumlah
kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek
dalam penyelesaian. Kecuali provisi, semua saldo
belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan
nilai.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

**9. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION (continued)**

*Movements in the provision for the impairment of
gross contractual amount due from customers are as
follows:*

*Beginning balance
Addition of provision
Recovery of provision*

Details of project under construction are as follows:

Third parties
Rupiah
Less:
Provision for impairment

*Based on the review of the status of the individual
and collective customers, the Group's management
believes that the provision for the impairment of
gross contractual amount due from customers and
project under construction is adequate to cover
losses. Except for provision, all balances are neither
past due nor impaired.*

See Note 30 for related party information.

10. UANG MUKA

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang
dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas
pembelian bahan baku.

10. ADVANCES

*This account mostly represents advance paid to third
party suppliers for purchase of materials.*

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Forfeit dan biaya bank	98,581	15,472	Forfeit and bank charges
Sewa	5,967	13,422	Rent
Asuransi	4,953	8,494	Insurance
Garansi bank	3,903	2,322	Bank guarantee
Jasa profesional	330	13,000	Professional fee
Lain-lain	<u>3,306</u>	<u>1,089</u>	Others
	117,040	53,799	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(112,690)</u>	<u>(48,738)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>4,350</u></u>	<u><u>5,061</u></u>	Non-current portion

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	<u>30/06/18</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	52,439	1,158	11,035	-	-	64,632	Buildings
Alat berat dan mesin	704,134	72,032	-	-	49,535	825,701	Heavy equipments
Kendaraan	24,239	68	-	(8)	-	24,299	and machineries
Peralatan kantor	20,192	1,484	-	(217)	220	21,679	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1,246	341	-	-	-	1,587	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	27,287	56,112	(11,035)	-	135	72,499	Furniture and fittings
	<u>854,054</u>	<u>131,195</u>	<u>-</u>	<u>(225)</u>	<u>49,890</u>	<u>1,034,914</u>	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	4,314	2,049	-	-	679	7,042	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>858,368</u>	<u>133,244</u>	<u>-</u>	<u>(225)</u>	<u>50,569</u>	<u>1,041,956</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(6,765)	(1,895)	-	-	-	(8,660)	Buildings
Alat berat dan mesin	(337,505)	(61,624)	-	-	(9,833)	(408,962)	Heavy equipments
Kendaraan	(14,188)	(1,051)	-	8	-	(15,231)	and machineries
Peralatan kantor	(11,310)	(2,011)	-	122	(84)	(13,283)	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	(748)	(109)	-	-	-	(857)	Office equipments
	<u>(370,516)</u>	<u>(66,690)</u>	<u>-</u>	<u>130</u>	<u>(9,917)</u>	<u>(446,993)</u>	Furniture and fittings
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	(1,054)	(938)	-	-	(316)	(2,308)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(371,570)</u>	<u>(67,628)</u>	<u>-</u>	<u>130</u>	<u>(10,233)</u>	<u>(449,301)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>486,798</u></u>					<u><u>592,655</u></u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/17						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	38,404	1,652	12,051	-	332	52,439	Buildings
Alat berat dan mesin	550,565	171,097	-	(17,815)	287	704,134	Heavy equipments
Kendaraan	18,943	5,267	-	(754)	783	24,239	and machineries
Peralatan kantor	13,922	4,588	-	(32)	1,714	20,192	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1,049	58	-	(1)	140	1,246	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	20,967	18,371	(12,051)	-	-	27,287	Furniture and fittings
	668,367	201,033	-	(18,602)	3,256	854,054	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	3,225	1,089	-	-	-	4,314	Vehicles
Jumlah harga perolehan	671,592	202,122	-	(18,602)	3,256	858,368	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(4,217)	(2,319)	-	-	(229)	(6,765)	Buildings
Alat berat dan mesin	(276,926)	(77,685)	-	17,278	(172)	(337,505)	Heavy equipments
Kendaraan	(12,076)	(2,511)	-	624	(225)	(14,188)	and machineries
Peralatan kantor	(6,818)	(3,724)	-	25	(793)	(11,310)	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	(527)	(149)	-	1	(73)	(748)	Office equipments
	(300,564)	(86,388)	-	17,928	(1,492)	(370,516)	Furniture and fittings
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	(722)	(332)	-	-	-	(1,054)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(301,286)	(86,720)	-	17,928	(1,492)	(371,570)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	370,306					486,798	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2018 berkisar antara 30%-95% (2017: 30%-95%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang diperkirakan selesai di tahun 2018.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2018 ranging from 30%-95% (2017: 30%-95%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of buildings which are estimated to be completed in 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 30 June 2018, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which will expire between 2029 to 2043. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	30/06/18	31/12/17	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	104	3,125	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(95)	(674)	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	9	2,451	Gain on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Beban pokok pendapatan	63,809	32,618	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>3,819</u>	<u>2,960</u>	General and administrative expenses
	<u>67,628</u>	<u>35,578</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 99.509 (2017: Rp 81.542).

As at 30 June 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 99,509 (2017: Rp 81,542).

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 365.138 (2017: Rp 282.792). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 30 June 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 365,138 (2017: Rp 282,792). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 157.829. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 30 June 2018 is Rp 157,829. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

13. INVESTASI

13. INVESTMENTS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Investasi pada ventura bersama	-	27,598	Investment in joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>	Available-for-sale financial assets
	<u>20,000</u>	<u>47,598</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

a. Investment in associate and joint venture

Entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Associate and joint venture</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun memulai kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				30/06/18 %	31/12/17 %
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	Entitas asosiasi/Associate	Indonesia	2013	- ¹⁾	- ¹⁾
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Indonesia	2015	- ¹⁾	55

¹⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2017 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/Since 21 June 2017 has become a subsidiary (see Note 4).

²⁾ Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/Since 2 May 2018 has become a subsidiary (see Note 4).

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

Below are the movements of investment in associate and joint venture:

	30/06/18				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba bersih/ <i>Share of net profit</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT ATMC Pump Services	27,598	-	390	(27,988)	-

	31/12/17				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba bersih/ <i>Share of net profit</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	7,767	-	5,293	(13,060)	-
PT ATMC Pump Services	12,331	13,750	1,517	-	27,598
	20,098	13,750	6,810	(13,060)	27,598

PT ATMC Pump Services merupakan perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham perusahaan tersebut.

PT ATMC Pump Services is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

a. Investment in associate and joint venture (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarised financial information of the joint venture as at 31 December 2017 which are accounted for using the equity method:

	PT ATMC Pump Services 31/12/17	
Aset lancar	14,183	Current assets
Aset tidak lancar	39,951	Non current assets
Jumlah aset	54,134	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(3,390)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(566)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(3,956)	Total liabilities
Aset bersih	50,178	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	55%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	27,598	The Group's share of the net assets of joint venture
Jumlah tercatat	27,598	Total carrying value
Pendapatan bersih	18,615	Net revenue
Laba tahun berjalan	2,758	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain, setelah pajak	4	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2,762	Total comprehensive income for the year, net of tax

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

		Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/ Balance		
	Mata uang/ Currency	30/06/18	31/12/17	30/06/18	31/12/17	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia						Unlisted securities - Indonesia
PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40	40	20,000	20,000	PT Dredging International Indonesia ("DIID")

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,299,062	830,638	Rupiah
USD	4,000	97,172	USD
SGD	<u>7,289</u>	<u>1,371</u>	SGD
	<u>2,310,351</u>	<u>929,181</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	-	8,015	PT United Tractors Tbk
PT ATMC Pump Services	-	2,376	PT ATMC Pump Services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>902</u>	<u>248</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>902</u>	<u>10,639</u>	
	<u><u>2,311,253</u></u>	<u><u>939,820</u></u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

15. UTANG NON-USAHA

15. NON-TRADE PAYABLES

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga	<u>28,570</u>	<u>34,886</u>	Third parties
 Pihak berelasi			 Related parties
PT United Tractors Tbk	23,935	32,526	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	-	821	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk	<u>-</u>	<u>763</u>	PT Astra International Tbk
	<u>23,935</u>	<u>34,110</u>	
	<u><u>52,505</u></u>	<u><u>68,996</u></u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat utang non-usaha berdenominasi Rupiah.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, all carrying amount of non-trade payables were denominated in Rupiah.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUES

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga	<u>431,191</u>	<u>469,114</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Inti Pantja Press Industri	503	503	PT Inti Pantja Press Industri
PT Dinamik Struktural Sistem	<u>-</u>	<u>214</u>	PT Dinamik Struktural Sistem
	<u>503</u>	<u>717</u>	
	<u><u>431,694</u></u>	<u><u>469,831</u></u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat pendapatan diterima dimuka berdenominasi Rupiah.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, all carrying amount of unearned revenues were denominated in Rupiah.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Akrual proyek (Catatan 9)	243,726	336,139	Accrued project (Note 9)
Biaya bunga	50,965	15,803	Interest costs
Gaji dan imbalan lain	6,002	11,124	Salary and other benefits
Biaya jasa profesional	356	1,884	Professional fee
Lain-lain	<u>22,346</u>	<u>25,663</u>	Others
	<u><u>323,395</u></u>	<u><u>390,613</u></u>	

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 Juni 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	30/06/18	31/12/17
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/January 2019	Money market facility	Rp 350 miliar/billion	Angsuran bulanan/ Monthly installment	JIBOR + marjin/ margin	350,000	350,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Juli/July 2018	Working capital loan	Rp 300 miliar/billion	Angsuran bulanan/ Monthly installment	JIBOR + marjin/ margin	300,000	300,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/August 2019	Working capital loan	Rp 1 triliun/trillion	Angsuran tahunan/ Annual installment	JIBOR + marjin/ margin	237,412	237,412
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober /October 2018	Working capital loan	Rp 350 miliar/billion	Angsuran kuartalan/ Quarterly installment	JIBOR + marjin/ margin	310,000	150,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2018	Open account financing	Rp 200 miliar/ billion ^{*)}	Angsuran semester/Semi-annual installment	Cost of fund + marjin/margin	54,717	54,767
PT Bank Mandiri Tbk	Juni/ June 2019	Working capital loan	Rp 1.25 triliun/trillion	Angsuran bulanan/ Monthly installment	JIBOR + marjin/ Margin	-	-
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd	Mei/ May 2019	Working capital loan	USD 40 juta/million	Angsuran bulanan/ Monthly installment	Cost of fund + marjin/margin	-	-
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						1,252,129	1,092,179

^{*)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

Sampai tanggal 30 Juni 2018, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 780.794 (2017: Rp 774.328).

As of 30 June 2018, the Group has made payment for the above facilities totaling to Rp 780,794 (2017: 774,328).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximate their carrying amount.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut. Seluruh saldo pinjaman bank akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

The Group has complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements. All outstanding bank loans will be matured within one year.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

19. LOAN FROM SHAREHOLDERS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	930,000	600,000	PT United Tractors Tbk
PT Karya Supra Perkasa	<u>20,000</u>	<u>100,000</u>	PT Karya Supra Perkasa
	950,000	700,000	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(930,000)</u>	<u>(600,000)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>20,000</u>	<u>100,000</u>	Non-current portion

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman *revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp 1.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun dan biaya fasilitas sebesar 1% per tahun dari pinjaman.

On 1 March 2018, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk which consist of term loan and revolving loan with a total facility of Rp 1,600,000. This facility bears interest rate of *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") plus certain margin per annum and facility fee of 1% per annum from the loan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman *revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2017, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk which consist of term loan and revolving loan with a total facility of Rp 600,000. This facility bears interest rate of *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Karya Supra Perkasa yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman *revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp 300.000 (atau setara dalam USD). Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan *London Inter-bank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

On 16 June 2015, the Company signed a shareholders' loan facility agreement with PT Karya Supra Perkasa, which consists of term loan and revolving loan with total facility of Rp 300,000 (or in USD equivalent). This facility bears interest rate of *Deposit Insurance Corporation* ("DIC") plus certain margin per annum for loan denominated in Rupiah and *London Inter-bank Offered Rate* ("LIBOR") plus certain margin per annum for loan denominated in USD.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

20. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pihak ketiga	<u>101,273</u>	<u>68,520</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	<u>408</u>	<u>9,995</u>	PT Astra Sedaya Finance
Dikurangi: bagian jangka pendek			Less: current portion
- Pihak ketiga	37,885	29,851	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>408</u>	<u>9,995</u>	Related party -
	<u>38,293</u>	<u>39,846</u>	
Bagian jangka panjang			Non-current portion
- Pihak ketiga	<u>63,388</u>	<u>38,669</u>	Third parties -
	<u>63,388</u>	<u>38,669</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

20. OTHER BORROWINGS (continued)

The Company has entered into borrowing agreements for purchase of heavy equipments and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or take back the related heavy equipment and machineries. The Company have no covenants under these borrowing facility agreements.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, all carrying amount of other borrowings were denominated in Rupiah.

See Note 30 for related party information.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	37,412	34,165	<i>Pension benefit liabilities</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,749)</u>	<u>(10,749)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>26,663</u>	<u>23,416</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2018 (2016: 13 Januari 2017), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The employee benefit obligations are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, as shown in its report dated 5 January 2018 (2016: 13 January 2017) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	5.00%	5.00%	<i>Future salary increases</i>

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations.

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun	<u>37,412</u>	<u>34,165</u>	<i>Present value of pension benefit liabilities</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefit liabilities is as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Pada awal tahun	34,165	23,601	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan liabilitas imbalan pensiun	3,000	10,564	<i>Addition pension benefit liabilities</i>
Akuisisi anak	<u>247</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Pada akhir tahun	37,412	34,165	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,749)</u>	<u>(10,749)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>26,663</u></u>	<u><u>23,416</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 10,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 10.4 years.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks as follows:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- *Changes in bond yields*
The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Pajak lain-lain:		
Perseroan		
- Pajak pertambahan nilai ("PPN")	71,005	28,953
- Lain-lain	<u>1,807</u>	<u>-</u>
	72,812	28,953
Entitas anak		
- PPN	104,037	63,965
- Lain-lain	<u>3,226</u>	<u>1,336</u>
	<u>107,263</u>	<u>65,301</u>
	<u>180,075</u>	<u>94,254</u>

Other taxes:
The Company
Value added tax ("VAT") -
Others -

Subsidiaries
VAT -
Others -

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	<u>1,655</u>	<u>372</u>
Pajak lain-lain:		
Perseroan		
- Pasal 4(2)	4,670	24,901
- Lain-lain	<u>1,450</u>	<u>350</u>
	6,120	25,251
Entitas anak		
- Pasal 4(2)	100,135	67,724
- Lain-lain	<u>557</u>	<u>629</u>
	<u>100,692</u>	<u>93,604</u>
	<u>108,467</u>	<u>93,976</u>

Corporate income tax
Subsidiaries

Other taxes:
The Company
Article 4(2) -
Others -

Subsidiaries
Article 4(2) -
Others -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended
30 June 2018 and 2017 are as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,419</u>	<u>1,680</u>

Consolidated income tax
expenses

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	75,303	66,102	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	18,826	16,526	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(398,644)	(252,425)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	381,265	238,004	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	(28)	(425)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,419</u>	<u>1,680</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2018 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

30/06/18							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/profit	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia	26,812	-	725	-	27,537	40.00%	PT Bintang Kinden Engineering Indonesia
PTAneka Raya Konstruksi Mesindo	6	-	3	-	9	0.10%	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	1,252	-	54	-	1,306	7.70%	PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	(1,533)	-	(690)	-	(2,223)	16.00%	PT Innotech Systems
PT ATMC Pump Services	-	22,899	348	-	23,247	45.00%	PT ATMC Pump Services
<u>26,537</u>	<u>22,899</u>	<u>440</u>	<u>-</u>	<u>49,876</u>			

31/12/17							
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/profit	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia	-	26,800	(7)	19	26,812	40.00%	PT Bintang Kinden Engineering Indonesia
PTAneka Raya Konstruksi Mesindo	-	-	6	-	6	0.10%	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	786	-	466	-	1,252	7.70%	PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	(612)	-	(919)	(2)	(1,533)	16.00%	PT Innotech Systems
<u>174</u>	<u>26,800</u>	<u>(454)</u>	<u>17</u>	<u>26,537</u>			

Aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) bersih dari entitas anak tidak signifikan untuk laporan keuangan konsolidasian, oleh karena itu ringkasan informasi keuangan tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Assets, liabilities, revenue and net profit/(loss) of subsidiaries are not significant to the consolidated financial statements, therefore the summary of financial information is not disclosed in the consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2018 and 31 December 2017 is as follows:

30/06/18 dan/and 31/12/17				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh) Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Tn. Hilarius Arwandhi	5,600,000	0.80%	560	Mr. Hilarius Arwandhi
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5% setiap pihak)	217,000,000	31.00%	21,700	Public (ownership less than 5% each)
	<u>700,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>70,000</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, para pemegang saham Perseroan telah membentuk cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 14.000 yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company's shareholders have set up a statutory reserve fund amounting to Rp 14,000 which represents 20% of the issued and paid up share capital.

26. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai Rp 88 per saham (nilai penuh) atau sebesar 40% dari laba bersih perusahaan, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp 30 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp 58 per saham telah dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2018.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 11 April 2018, shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 88 per share (full amount) or 40% of the net profit of the company, including the interim dividend of Rp 30 per share which was paid on 19 October 2017, so that the remaining amount of Rp 58 per shares was paid on 8 May 2018.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	1,513,685	983,346	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	9,966	-	Construction support services
Perdagangan	<u>34,279</u>	<u>12,798</u>	Trading
	<u>1,557,930</u>	<u>996,144</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	98,261	26,480	Construction services
Perdagangan	<u>2,680</u>	<u>-</u>	Trading
	<u>100,941</u>	<u>26,480</u>	
	<u><u>1,658,871</u></u>	<u><u>1,022,624</u></u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the years ended 30 June 2018 and 2017, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of consolidated revenues are as follows:

	<u>30/06/18</u>		<u>30/06/17</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenue
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	1,008,370	60.8%	330,251	32.3%

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

28. BEBAN

28. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Bahan baku	669,983	303,108	Direct material
Sub-kontraktor	393,677	267,092	Sub-contractors
Biaya tenaga kerja	82,070	142,957	Labor cost
Penyusutan (Catatan 12)	63,809	32,618	Depreciation (Note 12)
Sewa alat	41,237	55,806	Equipments rental
Overhead	36,881	40,219	Overhead
Beban persediaan (Catatan 8)	<u>43,909</u>	<u>10,431</u>	Cost of inventories (Note 8)
	<u><u>1,331,566</u></u>	<u><u>852,231</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN (lanjutan)

28. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Bahan baku	669,983	303,108	Direct material
Sub-kontraktor	393,677	267,092	Sub-contractors
Biaya tenaga kerja	152,936	170,714	Labor cost
Penyusutan (Catatan 12)	67,628	35,578	Depreciation (Note 12)
Biaya persediaan (Catatan 8)	43,909	10,431	Cost of inventories (Note 8)
Sewa alat	41,237	55,806	Equipments rental
Overhead	36,881	40,219	Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	3,612	2,096	Repair and maintenance
Administrasi	3,501	778	Administrative
Sewa kantor	3,114	2,863	Office rental
Pemasaran	2,680	319	Marketing
Jasa profesional	1,844	3,168	Professional fees
Transportasi	1,799	743	Transportation
Pajak dan perijinan	333	16,922	Tax and licenses
Lain-lain	573	12	Others
	<u>1,423,707</u>	<u>909,849</u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

During the years ended 30 June 2018 and 2017, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Beban pokok pendapatan	1,331,566	852,231	Cost of revenue
Beban penjualan	2,680	708	Selling expense
Beban umum dan administrasi	89,461	56,910	General and administrative expense
	<u>1,423,707</u>	<u>909,849</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

29. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank jangka pendek	27,555	16,103	Short-term bank loans -
- Pinjaman dari pemegang saham	35,161	1,220	Loan from shareholders -
- Pinjaman lain-lain	3,918	3,915	Other borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	64	78	Finance lease liabilities -
Administrasi bank	48,874	3,034	Bank administrative
	<u>115,572</u>	<u>24,350</u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the years ended 30 June 2018 and 2017, finance income represents interest income on cash in banks and time deposits.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. RELATED PARTY INFORMATION

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company	Pembayaran dividen, bunga dan pinjaman/ Dividend payment, interest payment and loan
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories Pembelian dan penjualan aset tetap/ Purchase and sale of fixed assets Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractor Tbk/Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk	Pendapatan/Revenue Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT ATMC Pump Services	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Pendapatan dan investasi/ Revenue and investment Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses Pembelian jasa/ Purchase of services
PT Marga Mandala Sakti, PT Marga Harjaya Infrastruktur, PT Marga Trans Nusantara dan/and PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan pembelian jasa/ Revenue and purchase of services
PT Andalan Multi Kencana dan/and PT Alfa Stilindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
PT Bina Pertiwi dan/and PT United Tractors Pandu Engineering	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/Operating lease and professional services
PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Rental vehicle
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi alat berat dan kendaraan/ Heavy equipment and vehicle insurance
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain/Finance lease transaction and other borrowing

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jardine Llyod Thompson	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Asuransi risiko konstruksi/ <i>Construction risk insurance</i>
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan)**

**Revenue (as percentage
of total revenue)**

**Pemegang saham
pengendali dari
PT United Tractors Tbk**
PT Astra International Tbk

**Controlling shareholder
of PT United Tractors Tbk**
PT Astra International Tbk

Entitas sepengendali
PT Marga Trans Nusantara
PT Inti Pantja Press Industri
PT ATMC Pump Services

Entity under common control
PT Marga Trans Nusantara
PT Inti Pantja Press Industri
PT ATMC Pump Services

	30/06/18		30/06/17	
	10,251	0.6%	25,545	2.5%
	88,010	5.3%	-	-
	-	-	935	0.1%
	<u>2,680</u>	<u>0.2%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>100,941</u>	<u>6.1%</u>	<u>26,516</u>	<u>2.6%</u>

**Beban (sebagai
persentase terhadap
jumlah beban)**

**Expense (as percentage
of total expenses)**

**Pemegang saham
pengendali dari
PT United Tractors Tbk**
PT Astra International Tbk

**Controlling shareholder
of PT United Tractors Tbk**
PT Astra International Tbk

**Pemegang saham
pengendali dari
PT Karya Supra Perkasa**
PT United Tractors Tbk

**Controlling shareholder of
PT Karya Supra Perkasa**
PT United Tractors Tbk

Entitas sepengendali
PT Dinamik Struktural Sistem
PT Jardine Llyod Thompson
PT Andalan Multi Kencana
PT Astra Graphia Information
Technology
PT Asuransi Astra Buana
PT ATMC Pump Services
PT Serasi Auto Raya
PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara

Entity under common control
PT Asuransi Astra Buana
PT Jardine Llyod Thompson
PT Andalan Multi Kencana
PT Astra Graphia Information
Technology
PT Asuransi Astra Buana
PT ATMC Pump Services
PT Serasi Auto Raya
PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara

	30/06/18		30/06/17	
	37	0.0%	643	0.1%
	1,205	0.1%	3,822	0.4%
	5,233	0.4%	-	-
	1,332	0.1%	-	-
	866	0.1%	13	0.0%
	194	0.0%	-	0.0%
	190	0.0%	1,482	0.1%
	-	-	765	0.1%
	143	0.0%	-	-
	127	0.0%	2	0.0%
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35</u>	<u>0.0%</u>
	<u>9,327</u>	<u>0.7%</u>	<u>6,762</u>	<u>0.7%</u>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	<u>30/06/18</u>		<u>30/06/17</u>		<i>Interest expense (as percentage of total of finance costs)</i>
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	32,679	28.3%	-	-	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan					Direct controlling shareholder of the Company
PT Karya Supra Perkasa	2,482	2.1%	-	-	PT Karya Supra Perkasa
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Astra Sedaya Finance	-	0.0%	1,436	6.1%	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>300</u>	<u>0.2%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>35,461</u>	<u>30.6%</u>	<u>1,436</u>	<u>6.1%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	<u>30/06/18</u>		<u>30/06/17</u>		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	959	0.7%	-	-	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	11,300	8.5%	10,142	65.5%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Bina Pertiwi	1,790	1.3%	2,393	0.4%	PT Bina Pertiwi
PT Astra Graphia Information Technology	<u>900</u>	<u>0.7%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Astra Graphia Information Technology
	<u>14,949</u>	<u>11.2%</u>	<u>12,535</u>	<u>65.9%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

**Assets (as percentage
of total assets)**

	<u>30/06/18</u>		<u>31/12/17</u>	
Kas dan setara kas	31,637	0.4%	25,298	0.5%
Piutang usaha	1,287	0.0%	3,276	0.1%
Piutang non-usaha	-	0.0%	2,670	0.0%
Piutang retensi	11,527	0.2%	1,190	0.0%
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	171,399	2.4%	101,241	1.9%
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	0.0%	27,598	0.5%
	<u>215,850</u>	<u>3.0%</u>	<u>161,273</u>	<u>3.0%</u>

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables

Gross contractual amount
due from customers

Investment in associate
and joint venture

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

	<u>30/06/18</u>		<u>31/12/17</u>	
Utang usaha	902	0.0%	10,639	0.3%
Utang non-usaha	23,935	0.4%	34,110	0.9%
Pendapatan diterima dimuka	503	0.0%	717	0.0%
Pinjaman dari pemegang saham	950,000	17.1%	700,000	18.1%
Liabilitas sewa pembiayaan	1,280	0.0%	1,194	0.0%
Pinjaman lain-lain	408	0.0%	9,995	0.3%
	<u>977,028</u>	<u>17.5%</u>	<u>756,655</u>	<u>19.6%</u>

Trade payables
Non-trade payables
Unearned revenues
Loan from
shareholders
Finance lease
liabilities
Other borrowings

Berikut ini merupakan rincian saldo liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The following table is the details of the finance lease liabilities to related party as of 30 Juni 2018 and 31 December 2017:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
PT Astra Sedaya Finance	662	1,078	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	618	116	Others (below Rp 350 each)
	<u>1,280</u>	<u>1,194</u>	

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	5,800	3,242	Short-term employee benefits
	<u>5,800</u>	<u>3,242</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	30/06/18		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	60,202	166,577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	396,074	-	Trade receivables
Piutang retensi	544,041	-	Retention receivables
	<u>1,000,317</u>	<u>166,577</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(277,674)	(506,039)	Trade payables
(Liabilitas)/aset bersih	<u>722,643</u>	<u>(339,462)</u>	Net (liabilities)/assets
Jumlah setara Rupiah	<u>10,409</u>	<u>(4,890)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>5,519</u>		Net assets (in million)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

	31/12/17		
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	29,580	894,597	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103,090	-	Trade receivables
Piutang retensi	547,150	-	Retention receivables
	<u>679,820</u>	<u>894,597</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(7,172,443)	(101,196)	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(4,041,064)	-	Short-term bank loans
	<u>(11,213,507)</u>	<u>(101,196)</u>	
(Liabilitas)/aset bersih	<u>(10,533,687)</u>	<u>793,401</u>	Net (liabilities)/assets
Jumlah setara Rupiah	<u>(142,728)</u>	<u>10,749</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u>(131,979)</u>		Net liabilities (in million)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 30 Juni 2018 and 31 December 2017.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 4.

**31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2018 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency asset of the Group would have decreased by approximately Rp 4.

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian kerjasama operasi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan layang tol Jakarta – Cikampek Elevated, dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.300.715. Perseroan memiliki bagian sebesar 49% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 6.028.663 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

China Construction Eight Engineering Division
Co. Ltd.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower, dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.038.000. Perseroan memiliki bagian 45% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 1.817.100 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk kerjasama operasi.

PT Multi Structure

Pada tanggal 17 Januari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan Tol Ruas Bakauheni – Sidomulyo, dengan nilai kontrak sebesar Rp 119.503. Perseroan memiliki bagian sebesar 49% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 58.556 dari total nilai kontrak dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Joint operation agreement

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

On 24 February 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Jakarta – Cikampek Elevated, with a total contract value of Rp 12,300,715. The Company has 49% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 6,028,663 of the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.

China Construction Eight Engineering Division
Co. Ltd.

On 22 February 2016, the Company signed a joint operation agreement with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. to undertake a construction work of Indonesia 1 Tower, with a total contract value of Rp 4,038,000. The Company has 45% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 1,817,100 of the total contract, to which the Company provides funding, resources and technology for the joint operation.

PT Multi Structure

On 17 January 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Multi Structure to undertake a construction work of Highway road Bakauheni - Sidomulyo, with a total contract value of Rp 119,503. The Company has 49% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 58,556 from the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian kerjasama operasi (lanjutan)

a. Joint operation agreement (continued)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 April 2017, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Kunciran – Serpong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 545.763.

On 10 April 2017, the Company signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Kunciran - Serpong with a total contract value of Rp 545,763.

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perseroan menandatangani addendum kontrak untuk kontrak pekerjaan konstruksi Jalan tol Jor II Ruas Kunciran Serpong dengan total nilai kontrak menjadi Rp 600.340.

On 25 May 2018, the Company signed addendum for contract of construction work of Highway road Jor II Kunciran – Serpong with a total contract value change to Rp 600,340.

Perseroan memiliki bagian sebesar 35% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 210.119 dari total nilai kontrak, dimana Perseroan menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

The Company has 35% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 210,119 of the total contract, to which the Company provides funding and resources for the joint operation.

b. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 30 Juni 2018:

b. Outstanding significant contracts as at 30 June 2018:

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah atau ribuan JPY/SGD/ Value of contract in millions of Rupiah or thousands of JPY/SGD)		Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Tol Jakarta – Cikampek Elevated	Rp	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/February 2017
2	Tower Indonesia 1	Rp	1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	Maret/March 2016
3	Thamrin Nine	Rp	1,120,941	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015
4	West Vista	Rp	888,964	PT Harapan Global	September/September 2015
5	LRT Cawang	Rp	606,364	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Junil/ June 2017
		Rp	62,853		April/ April 2017
6	Millenium Centennial Center	Rp	371,818	PT Permata Birama Sakti	Januari/January 2016
7	Batang CDM	Rp	133,990	Mitsui Engineering & ShipBuilding Co.,LTD	Januari/ January 2017
8	Tol Kunciran – Serpong	Rp	210,119	PT Marga Trans Nusantara	Mei/May 2017
9	Patimban Port	Rp	174,194	Penta Ocean – Toa-Rinkai Joint Operation	Mei/May 2018
10	The Stature – Kebon Sirih	Rp	109,710	PT Surya Raya Capital	Februari/February 2017
11	MRT Jakarta	Rp	103,000	Shimizu-Obayashi-Wijaya-Karya-Jaya	Mei/May 2015
		JPY	710,000	Karya Joint Venture	
12	Apartement Grand Mansion Borobudur	Rp	81,818	PT Cozmo Menteng	Maret/ March 2016
		Rp	30,000		Jan/ Jan 2018
14	Tol Trans Sumatera Ruas Bakauheni – Sidomulyo	Rp	59,893	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Februari/February 2017
15	Menara Tendean	Rp	35,000	PT Singa Propertindo Haryono	April/April 2017
16	Graha Pertamina	Rp	36,545	PT Patra Jasa	April/April 2018

c. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

c. Contract in maintenance period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi.

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan
(lanjutan)**

Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

**c. Contract in maintenance period
(continued)**

Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

d. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 14.181 (2017: Rp 5.393).

d. Capital commitments

As at 30 June 2018, the Group had capital commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 14,181 (2017: Rp 5,393).

e. Fasilitas bank garansi dan letter of credit

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan letter of credit yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 3.050.479 dan USD 30 (2017: Rp 1.764.507 dan USD 56).

e. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 30 June 2018, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 3,050,479 and USD 30 (2017: Rp 1,764,507 and USD 56).

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.350.000 dan USD 9 (2017: Rp 1.369.246 dan USD 7).

As at 30 June 2018, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,350,000 and USD 9 (2017: Rp 1,369,246 and USD 7).

f. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 2.197.871 dan USD 40 (2017: Rp 907.821).

f. Unused borrowing facilities

On 30 June 2018, the Group has unused borrowing facilities of Rp 2,197,871 and USD 40 (2017: Rp 907,821).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purpose.

33. LABA DASAR PER SAHAM

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/06/18</u>	<u>30/06/17</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	73,444	64,157	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	700	700	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>105</u>	<u>92</u>	Basic earning per share (in full amount)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila USD menguat atau melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 13.198 (2017: naik atau turun sebesar Rp 13.061), hal ini terutama diakibatkan kerugian atau keuntungan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 30 June 2018, if the USD had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 13,198 (2017: increase or decrease by Rp 13.061), arising mainly from foreign exchange loss or gain translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowing profile:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	2,182,129	1,692,179	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>20,000</u>	<u>100,000</u>	Expiring more than one year -
	<u>2,202,129</u>	<u>1,792,179</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	38,970	40,726	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>64,008</u>	<u>39,046</u>	Expiring more than one year -
	<u>102,978</u>	<u>79,772</u>	
Jumlah	<u><u>2,305,107</u></u>	<u><u>1,871,951</u></u>	Total

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp 11.011 (2017: Rp 8.961), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 June 2018, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would decrease/increase by Rp 11,011 higher (2017: Rp 8,961), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank dan deposito
berjangka**

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Pefindo		
- idAAA	69,272	54,485
- idA+	92	92
- idBBB	29,476	88,302
Fitch		
- F1+	1,415	1,518
- AA	-	4,000
- F3	-	-
Moody's		
- Baa2	39,737	63,204
- NP	2,156	2,380
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>2,138</u>	<u>539</u>
	<u>144,286</u>	<u>214,520</u>

Pefindo

idAAA -
idA+ -
idBBB -

Fitch

F1+ -
AA -
F3 -

Moody's

Baa2 -
NP -

Counter parties without
external credit rating

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah kontraktual
tagihan bruto pemberi kerja, dan
proyek dalam pelaksanaan**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables,
gross contractual amount due from
customers and project under
contruction**

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, setelah cadangan penurunan nilai merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers, after provision for impairment represent customers, related parties and employees with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah kontraktual
tagihan bruto pemberi kerja, dan
proyek dalam pelaksanaan (lanjutan)**

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Kas pada bank dan deposito berjangka	144,286	214,520
Piutang usaha	333,931	309,618
Piutang non-usaha	143,021	61,394
Piutang retensi	274,532	142,946
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	3,679,132	2,743,750
Proyek dalam pelaksanaan	<u>463,345</u>	<u>344,763</u>
	<u>5,038,247</u>	<u>3,816,991</u>

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables,
gross contractual amount due from
customers and project under
contruction (continued)**

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>
Cash in bank and time deposits	144,286	214,520
Trade receivables	333,931	309,618
Non-trade receivables	143,021	61,394
Retention receivables	274,532	142,946
Gross contractual amount due from customers	3,679,132	2,743,750
Project under construction	<u>463,345</u>	<u>344,763</u>
	<u>5,038,247</u>	<u>3,816,991</u>

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

30/06/18					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	2,311,253	-	-	-	2,311,253
Utang non-usaha/Non-trade payables	52,505	-	-	-	52,505
Akrual/Accruals	323,395	-	-	-	323,395
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,293,064	-	-	-	1,293,064
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	2,606	813	-	-	3,419
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholders	988,169	-	-	-	988,169
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	46,296	79,705	-	-	126,001
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	5,017,288	80,518	-	-	5,097,806
31/12/17					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	939,820	-	-	-	939,820
Utang non-usaha/Non-trade payables	68,996	-	-	-	68,996
Akrual/Accruals	390,613	-	-	-	390,613
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,159,093	-	-	-	1,159,093
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	976	411	-	-	1,387
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholders	646,581	108,100	-	-	754,681
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	45,341	42,309	-	-	87,650
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,251,420	150,820	-	-	3,402,240

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>30/06/18</u>	<u>31/12/17</u>	
Jumlah pinjaman	2,305,107	1,871,951	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(147,594)</u>	<u>(215,119)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	2,157,513	1,656,832	Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1,493,201</u>	<u>1,437,127</u>	Total equity
Jumlah modal	3,650,714	3,093,959	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	59.10%	53.55%	Gearing ratio

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, penunjang jasa konstruksi, dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	30/06/18						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1,562,474	102,367	39,099	1,703,940	(45,069)	1,658,871	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,243,309)	(89,954)	(35,736)	(1,368,999)	37,433	(1,331,566)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	319,165	12,413	3,363	334,941	(7,636)	327,305	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	390	-	-	390	-	390	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(81,394)	(8,336)	(1,302)	(91,032)	(1,109)	(92,141)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	2,831	664	68	3,563	-	3,563	Finance income
Biaya keuangan	(117,907)	(1,154)	(307)	(120,074)	3,782	(116,291)	Finance costs
Beban pajak final	(47,457)	(2,711)	-	(49,462)	-	(49,462)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,651	1,177	(892)	1,936	3	1,939	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(1,186)	(233)	(1,419)	-	(1,419)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	386	54	440	-	440	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77,279	1,253	752	79,284	(4,960)	74,324	Profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	8,596,998	482,542	88,318	9,167,858	(2,124,824)	7,043,034	Segment assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	196,912	-	-	196,912	(196,912)	-	Investment in associate and joint venture
Total aset	8,813,910	482,542	88,318	9,384,770	(2,321,736)	7,063,034	Total assets
Liabilitas segmen	(7,319,444)	(254,606)	(71,360)	(7,645,410)	2,075,577	(5,569,833)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(136,891)	(24,150)	(146)	(161,187)	27,943	(133,244)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(55,702)	(5,849)	(106)	(61,657)	(5,971)	(67,628)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	31/12/17						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2,884,623	175,362	120,673	3,180,658	(153,669)	3,026,989	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,412,917)	(158,357)	(108,896)	(2,680,170)	119,081	(2,561,089)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	471,706	17,005	11,777	500,488	(34,588)	465,900	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11,412	-	-	11,412	(4,602)	6,810	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(141,655)	(9,884)	(3,639)	(155,178)	-	(155,178)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	6,307	1,357	22	7,686	-	7,686	Finance income
Biaya keuangan	(85,543)	(2,582)	(705)	(88,830)	6,437	(82,393)	Finance costs
Beban pajak final	(86,821)	(5,303)	-	(92,124)	-	(92,124)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	5,247	883	(500)	5,630	444	6,074	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(1,220)	(1,764)	(2,984)	-	(2,984)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	454	454	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	180,653	256	5,191	186,100	(31,855)	154,245	Profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	6,362,597	325,063	76,436	6,764,096	(1,505,215)	5,258,881	Segment assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	195,833	1	-	195,834	(168,236)	27,598	Investment in associate and joint venture
Total aset	6,578,430	325,064	76,436	6,979,930	(1,673,451)	5,306,479	Total assets
Liabilitas segmen	(4,877,137)	(201,478)	(60,175)	(5,138,790)	1,269,438	(3,869,352)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(188,396)	(23,556)	(414)	(212,366)	10,244	(202,122)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(82,287)	(7,965)	(177)	(90,429)	3,709	(86,720)	Depreciation expenses

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.